BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

BukanSiEmak adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang makanan ringan seperti keripik, basreng, batagor serta kerupuk khas Bandung yang berdiri pada bulan Mei tahun 2011 dengan bentuk sole proprietorship. Pasar dari Bukan SiEmak mencakup seluruh kalangan dan seluruh Indonesia.

Dengan pasar penjualan dari Bukan SiEmak yang mencakup hampir seluruh Indonesia, banyak dari calon pelanggan yang kesulitan untuk mendapatkan produk BukanSiEmak karena para koordinator dan bujend BukanSiEmak mendapatkan kesulitan dalam penyediaan stok barang untuk di pasarkan di daerah masing – masing. Kesulitan pun didapatkan oleh pihak distribusi Bukan SiEmak dalam mendistribusikan setiap produk Bukan SiEmak kepada setiap koordinator dan bujend masing – masing daerah dimana sering terdapat penumpukan produk di daerah – daerah tertentu dan sering pula terjadi kekurangan produk untuk daerah – daerah tertentu. Dengan terjadinya penumpukan produk di daerah tertentu, maka akan menyebabkan kerugian besar dimana setiap produk memiliki waktu kadaluarsa terbatas. Banyak pula para pelanggan untuk daerah tertentu tidak dapat mendapatkan produk Bukan SiEmak dikarenakan stok terbatas untuk daerah tertentu.

Setelah berjalan selama 4 tahun, terjadi penumpukan produk di gudang Bukan SiEmak dimana produk – produk yang diretur oleh para bujend dan koordinator tidak dapat dijual kembali dikarenakan produk telah kadaluarsa. Penjualan produk BukanSiEmak pun mengalami kesalahan pangsa pasar dimana di daerah tertentu produk keripik lebih banyak diminati dan produk lainnya kurang diminati atau sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama pada Keripik Bukan SiEmak adalah pendistribusian setiap produk Bukan SiEmak di setiap wilayah tertentu.

Berdasarkan masalah yang diuraikan maka dibutuhkan Sistem Distribusi Keripik BukanSiEmak Bandung, dimana sistem ini akan dibangun berbasis website yang dapat di akses oleh setiap admin pusat BukanSiEmak, koordinator dan bujend.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membangun sistem distribusi keripik Bukan Si Emak Bandung.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini di lakukan dengan maksud untuk membangun, membuat dan merealisasikan sebuah sistem distribusi keripik BukanSiEmak, dengan harapan dapat memanajemen keseluruhan data penjualan produk setiap bujend dan mengoptimalkan kinerja setiap koordinator dan bujend di masing – masing wilayah. Adapun tujuan terhadap sistem informasi yang akan di bangun ini, yaitu untuk menentukan jumlah barang yang didistribusikan agar tidak terjadi penumpukan dan kekuran produk di beberapa wilayah.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penulisan skripsi dapat memberikan pemahaman yang terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah yang ada, maka perlu adanya batasan yaitu sebagai berikut :

1. Bahasa pemograman yang digunakan adalah PHP.
2. Database server yang digunakan adalah MySQL.
3. Web Server yang digunakan adalah Apache.

4. Metode yang digunakan untuk proses peramalan pembagian barang setiap bujend adalah double moving average dan mean squeare error.

1.5. Metodelogi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1.5.1. Tahap Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Pustaka.

   Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data kepustakaan dengan menggunakan berbagai literature yang menunjang dan berkaitan dengan materi yang diambil meliputi pengumpulan buku-buku sumber dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian termasuk informasi dari internet.

b. Observasi.

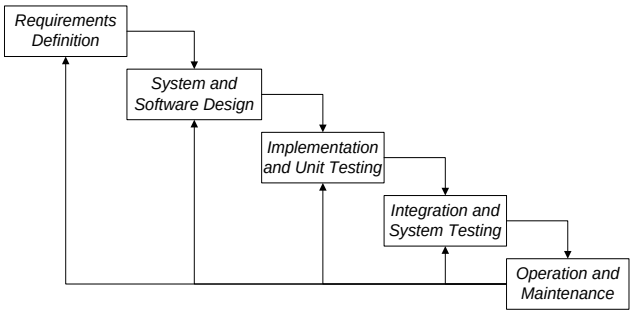
   Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

c. Interview.

   Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang terkait dengan permasalah yang diambil.

1.5.2. Tahap Pembuatan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu metode Waterfall. Waterfall Model adalah sebuah metode pengembangan software yang bersifat sekuensial dan terdiri dari beberapa tahap yang saling terkait seperti terlihat pada gambar 1.1 berikut :



Gambar 1. 1 Waterfall (Sommerville, 2011).

a. Kebutuhan Sistem

   Tujuan dilakukan tahapan ini untuk memahami sistem yang sedang berjalan untuk mendefinisikan permasalahan sistem sehingga selanjutnya dapat menentukan kebutuhan sistem secara garis besar sebagai persiapan ke tahap perancangan.

b. Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

   Proses pengumpulan kebutuhan diintensifkan dan difokuskan, khususnya pada software. Untuk memahami sifat program yang dibangun, analis harus memahami domain informasi, tingkah laku, unjuk kerja, dan interface yang diperlukan. Kebutuhan baik untuk sistem maupun software didokumentasikan dan dilihat lagi dengan pelanggan.

c. Desain Perangkat Lunak

   Pada tahap perancangan ini diberikan gambaran umum yang jelas kepada pengguna dan rancang bangun yang lengkap tentang sistem yang akan dikembangkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan

sistem. Tahap perancangan ini digunakan untuk persiapan implementasi. Desain dilakukan dengan menggunakan pemodelan terstruktur.

d. Implementasi Perangkat Lunak

   Setelah tahap perancangan sistem selanjutnya dilakukan konversi rancangan sistem kedalam kode-kode bahasa pemrograman yang diinginkan. Pada tahap ini dilakukan pembuatan komponen-komponen sistem yang meliputi modul program, antarmuka, dan basis data. Bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah PHP dan menggunakan DBMS Mysql.

e. Uji Mesin Formal Informasi Perangkat Lunak

   Tahap pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan serta memastikan bahwa perangkat lunak yang dihasilkan adalah valid dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dideskripsikan.

f. Operasi dan Perawatan

   Pada tahap ini perangkat lunak sudah diserahkan kepada pengguna. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap sistem yang baru untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan madsut dan tujuan, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang profil perusahaan dan menjelaskan landasan teori dalam penulisan tugas akhir ini mencangkup pengertian sistem, informasi, sistem informasi, basis data, analisis sistem, kamus data, teknologi informasi, PHP dan Mysql.

BAB III. ANALISIS MASALAH DAN PERANCANGAN SISTEM

Membahas analisis kebutuhan dalam membangun perangkat lunak, analisis sistem yang sedang berjalan sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan. Terdapat pula perancangan antarmuka untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat. Model dalam perancangan yang akan digunakan adalah pemodelan terstruktur.

BAB IV. PENGUJIAN DAN IMPLEMENTASI

Membahas hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian yang dilakukan di keripik BukanSiEmak Bandung sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang mudah digunakan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari uraian proses pembangunan sistem informasi serta saran atau masukan guna memperoleh kesempurnaan aplikasi ini di masa yang akan datang.